

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Opjek Penelitian

1.1.1 Profil Perusahaan



Gambar 1. 1 Logo Perusahaan

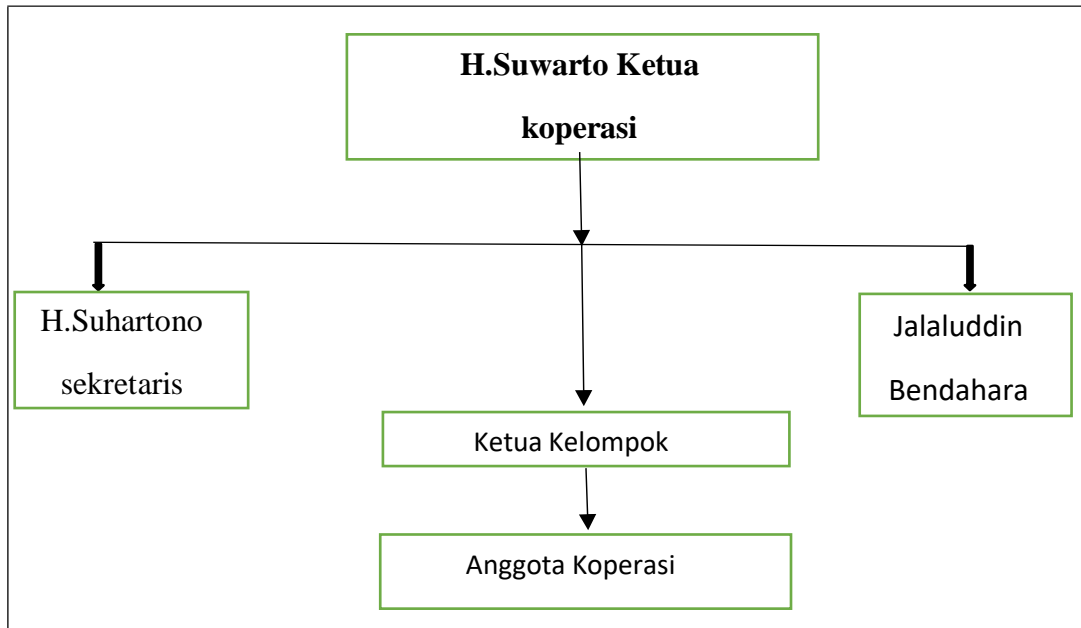
Sumber: Data Internal Perusahaan

Gambar 1.1 merupakan logo perusahaan Koperasi Unit Desa Makmur Jaya (KUD) berdiri sejak 16 januari 1988 / dipimpin saat ini oleh bapak H.Suwarto. Koperasi Unit Desa Makmur Jaya terletak di Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan Provinsi Sumatra Utara yang terdiri dari 6 dusun, Koperasi Unit Desa Makmur Jaya merupakan unit koperasi yang terdiri dari 769 anggota, yang setiap anggotanya memiliki kontribusi dalam kemajuan koperasi. Koperasi Unit Desa dibentuk berdasarkan kesepakatan antara anggota, Pembentukan Koperasi Unit Desa Makmur Jaya bermula dari musyawarah dan mufakat antara warga desa peserta Perkebunan Inti Rakyat (PIR LOKAL) Bagan Batu, kepala desa, PTP IV kebun Bagan Batu dan instansi terkait serta tokoh masyarakat. Koperasi Unit Desa Makmur Jaya sebelumnya hanya gabungan kelompok tani kemudian mengubah menjadi Koperasi Unit Desa dan mempunyai badan hukum pada tahun 1990 di dinas koperasi. Tujuan Koperasi Unit Desa Makmurjaya untuk mensejahterakan anggota dan dengan berbagai kegiatan seperti:

1. Pendistribusian Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit Dalam hal pendistribusian TBS kelapa sawit, anggota dan pengurus mencari harga tertinggi yang ada di sekitar wilayah kerja Koperasi Unit Desa Makmur Jaya.
2. Unit Usaha Warung Serba Ada (WASERDA) Unit usaha waserda mengadakan / menyediakan bahan makanan dan sembako untuk memenuhi kebutuhan anggota dan masyarakat yang ada di sekitar wilayah kerja Koperasi Unit Desa.
3. Unit Usaha Sarana Produksi (Saprodi) Unit usaha saprodi mengadakan / menyediakan kebutuhan berbagai jenis pupuk, herbisida (racun) dan kebutuhan perawatan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit.
4. Perkreditan / Unit Simpan Pinjam (USP) Penyaluran simpan pinjam kepada anggota diberikan maksimal Rp. 10.000.000,- dengan masa angsuran 10 bulan dan jasa di kenakan sebesar 2 % / bulan dari sisa pinjam.

Koperasi Unit Desa Makmur Jaya (KUD) suatu gerakan ekonomi rakyat yang berbasis kerakyatan dan kekeluargaan dan memiliki luas lahan 1.538 Ha dengan jenis usaha tani kelapa sawit. (Suwanto, 2022).

1.1.2 Struktur Organisasi Koperasi Unit Desa Beringin Jaya



Gambar 1. 2 Struktur Oganisasi

Sumber:Data Koperasi Unit Desa Makmur Jaya (KUD)

Berdasarkan Gambar 1.2 di atas dapat terlihat bahwa pimpinan Koperasi Unit Desa Makmur Jaya (KUD) yaitu Bapak H.Suwartono kemudian Bapak H.Suwartono sebagai Sekretaris dan Bapak Jalaluddin sebagai Bendahara. Pergantian pengurusan di Koperasi Unit Desa Makmur Jaya di lakukan selama 3 tahun sekali berdasarkan persetujuan penduduk desa Beringin Jaya. Dalam setiap Koperasi Unit Desa Makmur Jaya (KUD) harus dapat struktur organisasi, apabila masing-masing peran dapat terlaksana dengan baik maka akan berdampak baik terhadap suatu koperasi tersebut.

1.1.3 Misi Dan Tujuan

Sesuai dengan bentuk koperasi yang berbadan hukum Koperasi Unit Desa Makmur Jaya berorientasi pada anggota dan masyarakat maka memiliki misi untuk:

1. Mensejahterakan dan membantu anggota dalam permodalan guna untuk kelancaran usaha.
2. Sebagai penyeimbang sistem perekonomian anggota.

Sedangkan tujuan Koperasi Unit Desa Makmur Jaya menjamin kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat tetap terpenuhi.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Koperasi diperkenalkan di Indonesia oleh R. Aria Wiriatmadja di Purwokerto, Jawa Tengah pada tahun 1896. Dia mendirikan koperasi kredit dengan tujuan membantu rakyatnya yang terjerat hutang dengan rentenir. Koperasi tersebut lalu berkembang pesat dan akhirnya ditiru oleh Boedi Oetomo. Koperasi menjamur kembali hingga pada tahun 1933 keluar UU yang mirip UU no. 431 sehingga mematikan usaha koperasi untuk yang kedua kalinya. Pada tahun 1942 Jepang menduduki Indonesia. Jepang lalu mendirikan koperasi kumiyai. Awalnya koperasi ini berjalan dengan mulus. Namun fungsinya berubah drastis dan menjadi alat Jepang untuk mengeruk keuntungan, dan menyengsarakan rakyat (Jibon, 2009).

Peranan koperasi tidak hanya terpusat ke sektor pertanian saja tetapi juga ke sektor lain seperti perindustrian, perdagangan, angkutan, kelistrikan dan lain-lain. Dalam kaitan ini, koperasi telah mengadakan kerja sama dengan pihak swasta untuk mendorong terciptanya kondisi perekonomian yang lebih sehat. Dengan memperhatikan kedudukan koperasi di atas maka peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat dalam kehidupan demokrasi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan dan keterbukaan. Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah

menerapkan dan mengembangkan iklim serta kondisi yang mendorong pertumbuhan dan permasyarakatan usaha koperasi dengan jalan memberikan bimbingan, kemudahan dan perundangan kepada koperasi (Anominus, 1992).

Sebagai urat nadi perekonomian, KUD dan Koperasi pada umumnya selalu bertindak untuk melindungi mereka pada produsen yang ekonominya lemah. Jadi KUD dan Koperasi lainnya dalam hal ini memberikan jasa agar produk yang dihasilkan oleh para anggotanya dapat dirasakan secara terpadu dengan memperoleh harga yang layak, yang memuaskan pada produsen tersebut, seimbang dengan segala jerih payahnya, selanjutnya KUD dan Koperasi umumnya memberikan jasa pula agar para anggotanya dengan mudah mendapatkan barang-barang yang diperlukan dari para produsen yang ekonominya kuat, baik barang-barang untuk keperluan hidup dengan harga yang dapat terjangkau para anggota koperasi yang bersangkutan (Widiyanti dan Anoraga, 1995).

Sagala (2016) mengemukakan bahwa banyak faktor yang menghambat pertumbuhan koperasi di Indonesia karena pengembangan dan pemberdayaan koperasi sulit untuk mewujudkan koperasi yang kuat dan mandiri yang mampu mengembangkan, meningkatkan kerja sama, potensi, serta kemampuan ekonomi anggotanya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. Akhir-akhir ini koperasi memiliki kinerja yang semakin menurun dan keberadaannya yang kurang aktif di masyarakat. Oleh karena itu dibutuhkan suatu alat ukur untuk mengukur kinerja sehingga dapat diketahui sejauh mana strategi dan sasaran yang telah ditentukan dapat dicapai.

Berdasarkan data penduduk yang diperoleh dari kantor kepala desa Beringin Jaya, Jumlah penduduk Desa Beringin Jaya Pada Tahun 2023 sebanyak 5.112 jiwa dengan laki-laki berjumlah 2.611 jiwa dan

perempuan berjumlah 2.501 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 1.603 KK.

Tabel 1. 1 Data Jumlah Penduduk Desa Beringin Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Penduduk	5.112
2	Laki-laki	2.611
3	Perempuan	2.501
4	Jumlah Kepala Keluarga	1.603

Sumber : Kantor Kepala Desa Beringin Jaya (2023)

Kabupaten Labuhan Batu Selatan merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki badan usaha koperasi. Berdasarkan data statistik yang dikeluarkan oleh Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara, Koperasi yang terdapat di Kabupaten Labuhan Batu Selatan tahun 2022 per Kecamatannya dapat dilihat pada Tabel 1.1 Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa di Kabupaten Labuhan Batu Selatan terdapat 5 Kecamatan yaitu Kecamatan Sungai Kanan terdapat 4 KUD, di Kecamatan Torgamba terdapat 9 KUD, di Kecamatan Kotapinang 5 KUD, di Kecamatan Silangkitang 3KUD, di Kecamatan Kampung Rakyat terdapat 7 KUD. Berdasarkan data statistik jumlah Koperasi di Kabupaten Labuhan Batu Selatan jumlah koperasi terbanyak terdapat di Kecamatan Torgamba dengan jumlah 54 Unit koperasi dan yang paling sedikit berada di Kecamatan Silangkitang dengan jumlah koperasi 10 unit.

Tabel 1. 2 Jenis Koperasi

No	Kecamatan	Jenis Koperasi					Jumlah
		KUD	KPN	KOKA R	KPW	LAINN YA	
1	Sungai Kanan	4	1	2	-	31	38
2	Torgamba	9	2	3	-	40	54

3	Kotapinang	5	1	5	-	21	32
4	Silakitang	3	1	1	-	5	10
5	Kampung Rakyat	7	-	6	-	18	31

Sumber: Dinas Koperasi dan Perindustrian, Perdagangan Koperasi & UKMKab LabuhanBatu Selatan (2022)

Salah satu koperasi yang aktif terdapat di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Kecamatan Torgamba adalah Koperasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya Kecamatan Torgamba dimana koperasi ini bergerak di bidang pertanian Perkebunan Inti Rakyat (PIR). Peran KUD Makmur Jaya sudah seharusnya memberikan peluang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa sehingga memacu pembangunan desa, untuk itu diperlukan upaya-upaya agar petani kelapa sawit dapat menjalankan kegiatan usaha taninya dengan adanya KUD tersebut.

Berdasarkan luas lahan perkebunan kelapa sawit di Desa Beringin Jaya dapat dilihat pada table 1.3. pada table tersebut dapat di ketahui bahwa luas lahan perkebunan kelapa sawit dengan status kepemilikan negara seluas 8.298 Ha sedangkan luas lahan perkebunan kelapa sawit dengan status perkebunan rakyat seluas 15.412 Ha. Berdasarkan data tersebut luas lahan kelapa sawit lebih dominan di bandingkan dengan luas lahan perkebunan negara.

Tabel 1. 3 Data Luas Lahan Perkebunan, Produksi Kelapa Sawit KoperasiUnit Desa Makmur Jaya

No	Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1	2020	11.412	198.505
2	2021	12.012	224.090
3	2022	15.211	201.235
4	2023	15.211	298.612

Sumber : Koperasi Unit Desa Makmur Jaya (2023)

Berdasarkan dari Tabel 1.3 diatas dijelaskan produksi kelapasawit perkebunan inti rakyat di Desa Beringin Jaya selama 4 tahun terakhir yaitu bisa dilihat dari

produk/ton. Tahun 2020 dan tahun 2023 memiliki produksi yang berbeda. Pada tahun 2020 sampai ke tahun 2021 memiliki kenaikan produksi dari 198.505 ton, hingga ke 224.090 ton dengan luas lahan bertambah 12.012 Ha. Dan pada tahun 2022 produksi menurun sebesar 201.235 dengan luas lahan bertambah 15.211 Ha. Ditahun 2023 dengan luas lahan yang sama 15.211 Ha memiliki kenaikan produksi sebesar 298.612 Ton.

Tabel 1. 4 Pendapatan Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Makmur Jaya

No	Tahun	Pendapatan hasil sisa usaha
1	2021	48.444.046,08
2	2022	225.919.537,67
3	2023	289.682.565.,25

Sumber : Kantor Koperasi Unit Desa Makmur Jaya (2023)

Berdasarkan Tabel 1.4 bahwa pendapatan hasil sisa usaha Koperasi Unit Desa Makmur Jaya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2021 pendapatan hasil sisa usaha Koperasi Unit Desa Makmur Jaya sebesar 48.444.046,08 sedangkan tahun 2022 pendapatan sebesar 225.919.537,67 dan di tahun 2023 memiliki peningkatan pendapatan sebesar 289.682.565,25. Adapun pendapatan sisa hasil usaha Koperasi Unit Desa Makmur Jaya di hitung dari pendapatan Jasa distribusi TBS (Tandan Buah Segar) kelapa sawit, Jasa pengangkutan, Unit usaha waserda, Unit usaha saprodi, Usaha deposit pulsa dan Usaha mandiri link. Kemudian untuk peningkatan modal jika Sisa Hasil Usaha (SHU) meningkat dari tahun sebelumnya maka modal Koperasi Unit Desa Makmur Jaya ikut meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian kurangnya transparansi laporan keuangan karena data laporan kurang jelas, kemudian untuk meningkatkan penjualan di koperasi kurang meningkat karena kurang tersedianya barang yang dibutuhkan anggota sehingga anggota membeli barang yang di butuhkan di luar koperasi. Selain dari itu penjualan yang kurang meningkat di karenakan penjualan produk di koperasi kurang berkembang.

Untuk itu perlu diadakan penelitian tentang strategi bersaing dimana dapat menyebabkan tingkat persaingan yang di miliki Koperasi Unit Desa Makmur Jaya dengan kompetitornya. Dalam penelitian ini penulis dapat melakukan penelitian fokus terhadap usaha yang di miliki Koperasi Unit Desa Makmur Jaya di Desa Beringin Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan dengan pertimbangan bahwa Koperasi Unit Desa (KUD) mengalami perkembangan serta lebih aktif dibandingkan dengan Koperasi Unit Desa (KUD) yang lainnya.

1.3 Rumusan Masalah

Koperasi Unit Desa Makmur Jaya merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian di Indonesia dan Labuhan Batu Selatan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, banyak hal yang harus di perhatikan dalam perkembangan Koperasi Unit Desa Makmur Jaya (KUD), terutama dalam hal persaingan, di karenakan KUD merupakan salah satu koperasi yang aktif dari koperasi-koperasi lainnya. Kesimpulan hasil dari wawancara dengan Bapak H.suwarto selaku pimpinan koperasi Unit Desa Makmur jaya (KUD) Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi Koperasi Unit Desa Makmur Jaya dalam bersaing dengan competitor lainnya seperti:

1. Persediaan barang yang tersedia di Warung Serba Ada (waserda) seperti sembako dan penyediaan kebutuhan perawatan kelapa sawit seperti pupuk, racun yang di sediakan di koperasi tidak selengkap competitor lainnya.
2. Persediaan barang yang tersedia di Warung Serba Ada (waserda) seperti sembako dan penyediaan kebutuhan perawatan kelapa sawit seperti pupuk, racun yang di sediakan di koperasi tidak selengkap competitor lainnya.
3. Kualitas produk tidak di miliki penuh oleh Koperasi Unit Desa Makmur Jaya (KUD).
4. Memiliki persaingan harga jauh berbeda dengan competitor lainnya.

5. Pendataan keuangan dan pendataan masuk dan keluarannya barang masih di data manual.

Untuk menanggapi hal tersebut Koperasi Unit Desa Makmur Jaya (KUD) perlu meningkatkan posisinya untuk dapat bersaing dengan kompetitor lainnya, hal ini dapat dilakukan dengan memiliki strategi bersaing yang sesuai. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan strategi bersaing (KUD) dengan mengetahui kondisi lingkungan eksternal, internal, dan menentukan strategi terbaik yang dapat dilakukan (KUD) Makmur Jaya dengan menggunakan analisis *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM). Penerapan strategi ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan peluang dan meminimalkan ancaman yang ada pada lingkungan eksternal. Selain itu penerapan strategi juga disesuaikan dengan kondisi lingkungan internal perusahaan, sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.

1.4 Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana kondisi lingkungan eksternal di Koperasi Unit Desa Makmur Jaya (KUD)?
- b. Bagaimana kondisi lingkungan internal Koperasi Unit Desa Makmur Jaya (KUD)?
- c. Bagaimana strategi bersaing yang tepat untuk digunakan oleh Koperasi Unit Desa Makmur Jaya jika dilihat dari lingkungan eksternal dan internal dengan menggunakan analisis matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE), *Eksternal Factor Evaluation Matriks* (EFE), *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT) dan *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM).

1.5 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui kondisi lingkungan eksternal berupa peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) yang dimiliki Koperasi Unit Desa Makmur Jaya.
- b. Mengetahui kondisi lingkungan internal berupa kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) yang dimiliki Koperasi Unit Desa Makmur Jaya.
- c. Mengetahui strategi bersaing yang sesuai digunakan oleh Koperasi Unit Desa Makmur Jaya, jika dilihat dari lingkungan eksternal dan lingkungan internal dengan menggunakan analisis matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE), *Eksternal Factor Evaluation Matriks* (EFE), *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT) dan *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM).

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk pihak-pihak yang terkait dan pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.1.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman dan sumber ilmu pengetahuan baru, dapat menambah wawasan serta referensi bagi Koperasi Unit desa Makmur Jaya maupun para peneliti dimasa yang akan datang.

1.1.2 Aspek Praktisi

- a. Bagi Koperasi Unit Desa Makmur Jaya Penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh Koperasi Unit Desa Makmur Jaya untuk mengembangkan strategi bersaingnya.
- b. Bagi Mahasiswa
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi oleh mahasiswa untuk membuat penelitian dan menambah sumber ilmu, serta wawasan

pengetahuan.

1.7 Sistematis Penulisan Tugas Akhir

Untuk mempermudah dalam memberikan arah serta gambaran materi yang terkandung dalam penulisan skripsi ini, maka penulis sistematika sebagai berikut:

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang tinjauan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang karakteristik penelitian, alat pengumpulan data, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data dan sumber data, validitas dan reliabilitas dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan menjelaskan mengenai cara pengolahan data secara analisis data yang telah melalui proses pengelolaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang dapat diberikan kepada perusahaan dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.